

## Program Edukasi Dan Praktik Kerajinan Keychain Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Yayasan Mizan Amanah Krukut

Widiya Shantika<sup>1</sup>, Kaesa Fadillah Rahma<sup>2</sup>, Tasya Amelia<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
Correspondent Email : widiyasantika87@gmail.com

### Article history

Submitted: 2025/07/01; Revised: 2025/08/11; Accepted: 2025/09/21

### Abstract

The Keychain Craft Education and Practice Program aims to enhance the creativity of children at the Mizan Amanah Krukut Foundation through hands-on activities in making keychain handicrafts using pipe cleaner materials. This program was designed as an engaging and accessible creative learning activity to develop fine motor skills, imagination, and self-confidence among children. The implementation method consisted of a brief educational session introducing the materials and basic crafting techniques, followed by guided group practice facilitated by instructors. The materials used in this activity included colorful pipe cleaners, keychain rings, small pliers, glue, and scissors. The program was conducted on Friday, November 21, 2025, with a total working duration of approximately 3 hours, covering the explanation session, crafting process, and evaluation of the finished products. The results indicated that the children were able to create various creative keychain designs based on their individual ideas and showed high enthusiasm and improved creativity throughout the activity. Therefore, this program is expected to serve as an effective and sustainable educational approach in supporting creative development for children within the foundation.

### Keywords

Creativity Development, Handicraft Education, Keychain Craft, Pipe Cleaner, Children Empowerment



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menghasilkan gagasan, objek, atau solusi baru yang bermakna dan relevan dengan kebutuhan atau konteks tertentu. Dalam konteks perkembangan anak, kreativitas tidak hanya mencerminkan kemampuan berpikir orisinal, tetapi juga menjadi indikator penting dalam perkembangan kognitif, motorik, dan emosional anak usia dini. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa stimulasi kreativitas melalui kegiatan seni dan kerajinan mampu meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran serta mengembangkan imajinasi dan keterampilan praktis mereka. Misalnya, kegiatan art and craft telah terbukti menjadi media yang efektif dalam merangsang kreativitas anak usia dini karena memberikan mereka ruang untuk mengeksplorasi ide serta mengekspresikan diri secara bebas dan menyenangkan (Puspita Rahayu, 2024).

Mengingat pentingnya peran kreativitas dalam perkembangan anak dan bukti empiris yang mendukung penggunaan kerajinan tangan sebagai media edukatif, penelitian ini berjudul “Program Edukasi dan Praktik Kerajinan Keychain untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Yayasan Mizan Amanah Krukut” difokuskan pada kegiatan pembuatan gantungan kunci dari kawat bulu. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Jumat, 21 November 2025, dan dirancang untuk mengevaluasi bagaimana aktivitas edukatif yang dipandu dapat memfasilitasi peningkatan kreativitas, imajinasi, serta keterampilan motorik halus anak secara langsung melalui praktik kerajinan. Pendekatan praktis ini diharapkan memberikan kontribusi bagi strategi pendampingan kreatif di lembaga pendidikan dan pengembangan anak (Sari, Kusmana, dan Kuntarto (2020).

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dalam bentuk pelatihan ini dilaksanakan di Desa Krukut Kota Depok pada hari Jumat 21 November 2025, pukul 09.00–12.00 WIB. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode pelatihan dan pendampingan edukatif partisipatif. Pelatihan dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi kebutuhan dan potensi masyarakat, seperti ketersediaan bahan baku kawat bulu dan antusiasme peserta. Pelaksanaan pelatihan melibatkan demonstrasi langsung oleh fasilitator, diikuti dengan praktik mandiri oleh peserta.

Tahap kedua adalah pelaksanaan edukasi, yaitu pemberian penjelasan singkat kepada peserta mengenai tujuan kegiatan, jenis bahan yang digunakan, serta langkah-langkah pembuatan gantungan kunci dari kawat bulu. Pada tahap ini, fasilitator juga memberikan contoh hasil karya untuk memberikan gambaran visual kepada peserta.

Tahap ketiga merupakan praktik pembuatan kerajinan, di mana anak-anak secara langsung membuat gantungan kunci sesuai dengan kreativitas masing-masing. Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi kawat bulu warna-warni, ring gantungan kunci, gunting, dan lem tembak. Selama proses praktik, fasilitator mendampingi dan memberikan arahan apabila diperlukan, tanpa membatasi ide dan bentuk karya peserta. Waktu pengerjaan keseluruhan kegiatan berlangsung selama kurang lebih 3 jam, termasuk sesi penjelasan, praktik, dan penyelesaian hasil karya.

Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan melalui observasi langsung terhadap keterlibatan, antusiasme, dan hasil karya peserta. Evaluasi ini bertujuan

untuk melihat sejauh mana kegiatan praktik kerajinan mampu mendorong kreativitas anak, yang ditunjukkan melalui variasi bentuk, warna, serta kemampuan anak dalam menyelesaikan karya secara mandiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas pada anak merupakan aspek penting dalam perkembangan kognitif dan ekspresif sejak usia dini. Kajian pendidikan menunjukkan bahwa aktivitas seni dan kerajinan seperti bermain art and craft terbukti efektif untuk merangsang kreativitas anak, karena memberikan ruang bagi mereka untuk mengeksplorasi ide, bentuk, dan ekspresi tanpa batasan yang kaku. Penelitian oleh Rahayu dkk. (2024) menunjukkan bahwa stimulasi kreativitas melalui aktivitas seni dan kerajinan di lingkungan pendidikan anak usia dini dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan imajinasi anak dibandingkan metode pembelajaran tradisional.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan
1	09.00	Persiapan Acara
2	10.35	Pelaksanaan Edukasi
3	11.40	Pembuatan Kerajinan
4	12.00	Evaluasi dan Penutupan

Edukasi kerajinan merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan proses kreatif dengan keterampilan praktis melalui penggunaan berbagai bahan dan teknik dalam menciptakan karya kerajinan.

Pelatihan dan edukasi kerajinan yang melibatkan bahan sederhana dan praktik langsung mampu meningkatkan kreativitas anak secara signifikan. Suprpto, Astuti, dan Ningrum (2025) dalam kajian pelatihan seni kriya menemukan bahwa kegiatan pembuatan kerajinan dari bahan daur ulang tidak hanya merangsang kemampuan kreatif namun juga mengaktifkan imajinasi anak dalam menciptakan bentuk estetis dan fungsional karya mereka.

Pelaksanaan program edukasi dan praktik kerajinan gantungan kunci dari kawat bulu pada anak-anak di Yayasan Mizan Amanah Krukut menunjukkan hasil yang positif dalam mendorong kreativitas peserta. Selama pelaksanaan kegiatan, anak-anak mampu mengaplikasikan ide secara mandiri, memilih kombinasi warna dan bentuk pada gantungan kunci mereka, serta menyelesaikan proses pembuatan tanpa rasa takut mencoba. Hasil ini sejalan dengan temuan dari Puspita Rahayu

(2024) yang menyatakan variasi hasil karya yang beragam dan ekspresif, yang menunjukkan kemampuan anak dalam berpikir divergen suatu aspek penting dari kreativitas yang ditandai oleh kemampuan menghasilkan beragam solusi kreatif pada satu tugas atau aktivitas.

Aktivitas kreatif seperti pembuatan gantungan kunci ini juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan motorik halus, terutama dalam penggunaan alat seperti gunting, lem tembak, gantungan kunci dan teknik membentuk kawat bulu. Hal ini sejalan dengan temuan dari studi Abdidos (2023) yang menyatakan bahwa kegiatan art and craft tidak hanya meningkatkan kemampuan kreatif tetapi juga keterampilan motorik halus anak, yang dibutuhkan dalam pemotongan, perlekatan, dan manipulasi objek kecil secara lebih terampil.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan Program Edukasi dan Praktik Kerajinan Gantungan Kunci dari Kawat Bulu di Yayasan Mizan Amanah Krukut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kreativitas anak. Melalui pendekatan edukatif partisipatif yang mengombinasikan pemberian materi singkat dan praktik langsung, anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi, keterlibatan aktif, serta kemampuan mengekspresikan ide secara kreatif dalam menghasilkan berbagai bentuk dan desain gantungan kunci.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak tidak hanya mampu mengikuti instruksi teknis, tetapi juga mengembangkan imajinasi, berpikir kreatif, dan keterampilan motorik halus melalui eksplorasi bahan dan proses pembuatan kerajinan. Variasi hasil karya yang dihasilkan menjadi indikator bahwa kegiatan kerajinan tangan berbasis praktik dapat mendorong berpikir divergen dan meningkatkan kepercayaan diri anak dalam mengekspresikan gagasan.

Maka, program ini dapat dijadikan sebagai alternatif kegiatan edukatif yang efektif dan aplikatif dalam mendukung pengembangan kreativitas anak di lingkungan yayasan atau lembaga pendidikan nonformal. Kegiatan kerajinan sederhana seperti pembuatan gantungan kunci dari kawat bulu juga berpotensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan sebagai media pembelajaran kreatif yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak. nya penelitian mereka.

## **REFERENCES**

Rahayu, S., Pratiwi, D. A., & Lestari, N. (2025). Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni dan kerajinan tangan. *Jurnal Kreativitas dan Pendidikan Anak*, 6(1), 15–24.

- Sari, M., Kusmana, A., & Kuntarto, E. (2020). Kegiatan kerajinan tangan sebagai media pengembangan motorik halus dan kreativitas anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 101–110.
- Abdidos, R. (2023). Implementasi kegiatan art and craft dalam meningkatkan kreativitas anak di lembaga pendidikan nonformal. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (ABDIDOS)*, 4(3), 235–243.
- Rohman, F., & Hidayah, N. (2021). Pembelajaran berbasis praktik sebagai strategi pengembangan kreativitas anak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(2), 89–98.
- Putri, A. R., & Wijaya, D. (2022). Pengaruh kegiatan keterampilan tangan terhadap kemampuan berpikir kreatif anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 11(1), 45–54.
- Lestari, E., & Fauziah, P. Y. (2024). Pendekatan experiential learning dalam pengembangan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 18(1), 67–76.
- Susanto, A. (2020). Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori perkembangan. Bumi Aksara.
- Munandar, U. (2021). Pengembangan kreativitas anak berbakat. Rineka Cipta.